

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian kecemasan responden sebagian besar Sangat cemas 22 orang (73,3%), sebagian kecil cukup cemas 4 orang (13,3%), sebagian kecil sedikit cemas 3 orang (10,1%), dan sebagian kecil lainnya tidak cemas 1 orang (3,3%). Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan factor yang mempengaruhi kecemasan adalah usia Pendidikan, jenis kelamin, hubungan dengan anak dan lama merawat anak. .

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan profesi keperawatan dapat memberikan edukasi orang tua mengenai bagaimana pola asuh dan tumbuh kembang pada anak disabilitas agar orang tua tidak merasa cemas dengan anaknya.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan memberikan fasilitas untuk refrensi agar lebih banyak lagi tentang anak tuna rungu dan kecemasan.

5.2.3 Bagi Responden

Diharapkan responden menambah pengetahuan tentang anak tuna rungu agar orang tua tidak merasa cemas dan tau bagaimana pola asuh yang benar.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi seperti referensi terbaru dan variabel dapat diperluas untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amira, d. (2022). pendidikan bahasa bagi anak gangguan pendengaran dalam keluarga. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*.
- Annisa. (2016). hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan harga diri padaremaja tuna rungu. *ilmiah psikologi* , 9.
- Dinah. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi Covid 19 di Negara Berkembang. *Jurnal Metabolisme*
- Damayanti. (2018). pengaruh program bimbingan orang tua terhadap ketrampilan berbicara anak tuna rungu kelas tinggi pada tingkat sekolah dasar luar biasa. *pemikiran dan pengembangan sekolah dasar* , 57. *Nursing new*.
- Endriyani, d. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dan berkemaknaan hidup pada penyandang tuna rungu di komunitas persatuan tuna rungu indonesia. *psikologi teory dan terapan* , *Jurnal Poltekkes Denpasar* 5.
- Gerlianti, et al. (2021). Intervensi Non Farmakologis Dapat Dilakukan Untuk Kecemasan Akademik. *Guru di Sekolah Dasar*
- Hayat. (2017). Kecemasan dan Metode Pengendaliannya.
- Hutama. (2012). Hubungan antara konsep diri dengan kecemasan .Hutama. (2012). permasalahan penyandang cacat. *Jurnal Kesehatan*.
- Idasari. (2020). Mereduksi Stress Dalam Belajar Dengan Menggunakan Metode Sosiologi.
- Kajian, dkk. (2021). Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19.
- KPPOD. (2018). Problem Izin Penelitian di Indonesia. *Kppod*, 5.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Lestari. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Disabilitas Intelektual Terhadap Tingkat Kecemasan. *Jurnal Metabolisme*.
- M Mahadhika. (2019). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Activity Daily Living Anak.
- Mahadika. (2019). problematika anak tuna rungu dan cara mengatasinya. 6.
- Meiza. (2018). Kontribusi Gratitude Dan Anxiety Terhadap Spiritual Well. Mellani dan Kristina. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara. *Jurnal Poltekkes Surabaya*.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nyoman. (2019). Pelatihan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Guru- Nursalam. (2016). *metodologi penelitian kuantitatif, kuantitatif*.

Pandiva Buku.

- Raihan. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Rusman, d. (2021). pemerolehan bahasa anak berkebutuhan khusus atau (tuarungu) dalam memahami bahasa. genre , 2.
- SL Prajogo. (2021). Metaanalisis Efektivitas Acceptance and Commitment TherapyGangguan Kecemasan Umum Yudiarso, I. p. (2021).
- Yudiarso, L. p. (2021). gambaran dukungan sosial keluarga yang memiliki anak tunarungu. Jurnal Kesehatan.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan PenelitianGabungan*. Kencana.

